

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Cordova Magoyoso Pati

Lokasi penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah SMK Cordova Margoyoso Pati. Maksud dari gambaran objek penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran ringkas tentang kondisi SMK Cordova Margoyoso Pati. Adapun gambaran umum dari SMK Cordova Margoyoso Pati adalah sebagai berikut:

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Cordova Margoyoso Pati

Kajen, itulah nama sebuah desa yang terletak di kecamatan Margoyoso kabupaten Pati provinsi Jawa Tengah. Desa kecil yang sarat dengan keanekaragaman bentuk dan corak lembaga pendidikan, dari lembaga pendidikan non formal (seperti : Madrasah Diniyah, pondok pesantren salafi) sampai pendidikan formal (seperti : MTs, MA, SMK) bahkan sampai pendidikan perguruan tinggi seperti; IPMAFA (Institut Mathali'ul Falah) dan masih banyak lembaga- lembaga pendidikan lainnya yang berorientasi pada ketradisional (salafy) maupun modern (khalaf).

SMK Cordova adalah termasuk salah satu lembaga pendidikan yang turut serta berperan mewarnai keberagaman corak pendidikan di kajen. SMK yang masih tergolong belia dalam perjalanannya ini mampu bersaing dengan lembaga- lembaga pendidikan lainnya. Keberadaan SMK Cordova ini dicetuskan oleh KH. Ah. Zacky Fuad abdillah, hal tersebut di ilhami oleh kenyataan yang ada bahwa sekarang ilmu agama saja tidaklah cukup untuk bekal hidup bermasyarakat. Seorang santri haruslah mempunyai ketrampilan, terutama di bidang IPTEK. Karena di era globalisasi seperti ini, IPTEK telah masuk kesendi – sendi kehidupan.

Berlatar belakang pemikiran itulah beliau berkeinginan mendirikan sebuah SMK.

SMK Cordova yang bernaung di bawah Yayasan Al-Zahra Hajain yang dicetuskan oleh KH. Ah. Zakky Fuad Abdillah dan dideklarasikan pada tanggal 06 September 2008 M bertepatan dengan 06 Ramadhan 1429 H. Pemberian nama Cordova oleh beliau bapak pendiri Yayasan, yang mana Cordova adalah salah satu nama kota di Negara Spanyol yang pernah mengangkat kejayaan islam melalui ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dengan nama dan ikhtiyar ini pula diharapkan SMK Cordova bisa mengembalikan kejayaan Islam melalui ilmu pengetahuan dan keahlian teknologi melalui para peserta didiknya.

Walaupun masih terhitung sebagai wajah baru dalam kancah persaingan dunia pendidikan, namun nama Cordova dengan cepat menggema di seluruh penjuru, ini bisa dilihat dari peserta didik SMK Cordova yang bukan hanya dari warga kabupaten Pati saja, namun lebih dari itu ada juga mereka yang berasal dari : Jepara, Rembang, Blora, Grobogan, Kudus, Semarang, Pekalongan, Bandung bahkan ada juga yang berasal dari luar Jawa (Jambi, Sumatra dll). Dari kesekian banyak peserta didik SMK Cordova ada sebagian yang berdomosili di PMH Al-Kautsar. Ini semua karena memang SMK Cordova dipegang dan dioperasikan oleh para tenaga kependidikan yang memang sangat berkompeten di bidang masing- masing.¹

b. Letak Gografis SMK Cordova Margoyoso Pati

SMK Cordova Margoyoso Pati merupakan sekolah yang terletak di tempat yang strategis, artinya tidak jauh dari pusat kota dan tidak terlalu berada di pedesaan yang sangat dalam. Oleh karena itu, akses menuju ke madrasah bisa dijangkau secara

¹Data Dokumentasi, *Profil Yayasan Az Zahra Hajain*, dikutip pada tanggal 13 Agustus 2020.

efisien, baik melalui kendaraan umum maupun pribadi.

SMK Cordova Margoyoso Pati, memiliki batas teritorial sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur sekolah adalah perumahan penduduk.
- 2) Sebelah utara sekolah adalah Pondok Pesantren PMH Al Kautsar.
- 3) Sebelah barat atau depan sekolah adalah tempat parkir sekolah, ruko, dan jalan raya.
- 4) Sebelah selatan sekolah adalah Makam Wali Allah Syekh Ronggo Kusumo.

Jadi dapat disimpulkan bahwa SMK Cordova berada pada wilayah yang strategis jauh dari pusat keramaian dan sangat mudah dijangkau.²

c. **Visi, Misi dan Tujuan SMK Cordova Margoyoso Pati**

SMK Cordova Margoyoso Pati merupakan sebuah lembaga pendidikan formal. Setiap lembaga pendidikan harus mempunyai pandangan jauh (visi) untuk mencapai sebuah madrasah yang lebih baik. Adapun visi, misi dan tujuan SMK Cordova Margoyoso Pati adalah sebagai berikut:

- 1) Visi SMK Cordova adalah “Terciptanya SMK Cordova sebagai sekolah unggulan bertaraf nasional yang menghasilkan SDM Multimedia, Farmasi, Teknik Sepeda Motor, dan Kimia Industri yang profesional, berakhlak luhur dan mampu bersaing secara global”
- 2) Misi SMK Cordova adalah:
 - a) Menyelenggarakan pendidikan bidang kompetensi keahlian Multimedia, Farmasi, Teknik Sepeda Motor dan Kimia Industri yang berkualitas tinggi.
 - b) Memberikan pelayanan yang baik kepada siswa, orang tua dan mitra sekolah.

² Hasil Observasi di SMK Cordova Margoyoso pada tanggal 12 Agustus 2020.

- c) Memberikan kesejahteraan dan kesempatan peningkatan kemampuan kepada guru dan karyawan.
 - d) Manajemen sekolah yang berstandar ISO 9001 : 2008
 - e) Membangun mitra kerja.
- 3) Tujuan SMK Cordova adalah:
- a) Menyiapkan peserta didik dengan keterampilan yang profesional agar menjadi manusia produktif, mandiri dan mampu mengisi lowongan pekerjaan pada DU/DI sesuai dengan kompetensinya.
 - b) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir hidupnya dengan ulet dan gigih dalam persaingan global.
 - c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan akidah agar mampu mengembangkan diri secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi
 - d) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.³

d. Identitas SMK Cordova Kajen Margoyoso Pati

- 1) Nama SMK CORDOVA MARGOYOSO
- 2) NPSN : 20341574
- 3) Alamat : JL. POL GARUT KAJEN
- 4) Kode Pos : 59154
- 5) Desa/Kelurahan : Kajen
- 6) Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Margoyoso
- 7) Kab.-Kota/Negara (LN) : Kab. Pati
- 8) Propinsi/Luar Negeri (LN) : Prov. Jawa Tengah
- 9) Status Sekolah: SWASTA
- 10) Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari
- 11) Jenjang Pendidikan : SMK
- 12) No. SK. Pendirian : 421.5/1395/2009
- 13) Tanggal SK.Pendirian : 30-03-2009

³Data Dokumentasi, *Profil Yayasan Az Zahra Hajain*, dikutip pada tanggal 13 Agustus 2020.

- 14) No. SK. Operasional : 421.5/1395/2009
- 15) Tanggal SK Operasional : 30-03-2009
- 16) Akreditasi : B
- 17) No. SK. Akreditasi : 118/BAP-SM/X/2012
- 18) Tanggal SK. Akreditasi : 2012-10-11
- 19) No. Sertifikasi ISO : Proses Sertifikasi
- 20) Nama Yayasan : YAYASAN AL ZAHRA
HAJAIN
- 21) Alamat : Jalan Polgarut Selatan
- 22) No. Akte Yayasan : AHU-355.AH.01.04
- 23) Tanggal Akte Yayasan : 05-02-2009
- 24) Telepon : 0295/4150339
- 25) Faximile : 0295/4150339
- 26) E-mail : smkcordova@gmail.com
- 27) Website : <http://www.smkcordova.sch.id>

e. Struktur Organisasi SMK Cordova Kajian Margoyoso Pati

- | | |
|-------------------|---|
| Pengasuh Yayasan | : KH. Ahmad Zakky Fuad
Abdillah |
| Kepala Yayasan | : Drs. H. M. Hamdani,
M.H |
| Kepala Sekolah | : Ali Mahmudi, M.Pd.I |
| Komite Sekolah | : H. Sudadi, S.Pd |
| Waka Kurikulum | : Nurwidarto, S.T, M.Si |
| Staf Kurikulum | : Riagan Bagus P, S.Pd,
M.Si |
| Waka Kesiswaan | : Karyono, S.Kom |
| Staf Kesiswaan | : Nisa Nadi Sulistyo,
S.Pd, M.Si
: Indria Sintani, S.Pd |
| Waka Hubin | : Luwih Utomo, S.E |
| Waka Sarpras | : M. Said Mu'min, S.Pd.I |
| Koordinator TU | : Miftakhudin |
| Staf TU | : Sri Wahyuningtyas
: Eri Widiyanti
: M. Zainal Faiz |
| Bendahara | : Winarso, S.Pd |
| Kaprog Multimedia | : M. Tonikha Jaya, |

Kepala Lab : S.Pd.T
 Kaprog Farmasi : Jasmadi, S.Kom
 : Arifatun Ni'amah,
 : S.Far., Apt
 Kepala Lab : Diah Tri Puspita Sari,
 : S.Farm
 Kaprog TBSM : Aziz Zunanto, S.Pd
 Kepala Lab : Zunanto
 Kaprog Kimia Industri : Ani Dwi Rahayu, S.Pd
 Kepala Lab : Efa Firmania, S.T⁴

f. **Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMK Cordova Kajen Margoyoso Pati**

1) Keadaan Guru SMK Cordova Kajen Margoyoso Pati Tahun 2019/2020.⁵

Tabel 4.1
Keadaan Guru SMK Cordova Berdasarkan Status

Status	Jumlah
PNS	0
GTT	0
GTY	44
Honor	20
Total	64

Tabel 4.2
Keadaan Guru SMK Cordova Berdasarkan Sertifikasi

Sertifikasi	Jumlah
Sudah Sertifikasi	8
Belum Sertifikasi	56
Total	64

⁴ Dokumen SMK Cordova Kajen Margoyoso Pati, 13 Agustus 2020.

⁵ Observasi di SMK Cordova Kajen Margoyoso Pati, 13 Agustus 2020.

Tabel 4.3
Keadaan Guru SMK Cordova Berdasarkan Ijazah

Ijazah Tertinggi	Jumlah
Kurang dari S1	2
S1	51
S2	11
Total	64

Tabel 4.4
Keadaan Guru SMK Cordova Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	30
Perempuan	34
Total	64

- 2) Keadaan Karyawan SMK Cordova Kajian Margoyoso Pati Tahun 2019/2020

Tabel 4.5
Keadaan Karyawan SMK Cordova Berdasarkan Status

Status	Jumlah
PNS	0
Honor	18
Total	18

Tabel 4.6
Keadaan Karyawan SMK Cordova Berdasarkan Ijazah

Ijazah Tertinggi	Jumlah
Kurang dari S1	3
S1	6
Data Kosong	9
Total	18

Tabel 4.7
Keadaan Karyawan SMK Cordova Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	13
Perempuan	5
Total	18

3) Keadaan Siswa SMK Cordova Kaje Margoyoso Pati Tahun 2019/2020

Jumlah siswa SMK Cordova Kaje Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 851 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.8
Keadaan Siswa SMK Cordova Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
X MM 1	30	XI MM 1	39	XII FAR 1	38
X MM 2	26	XI MM 2	37	XII FAR 2	36
X MM 3	27	XI FAR 1	30	XII FAR 3	30
X KI 1	18	XI FAR 2	31	XII MM 1	30
X FAR 1	27	XI FAR 3	30	XII MM 2	27
X FAR 2	29	XI FAR 4	29	XII MM 3	24
X FAR 3	29	XI TSM 1	31	XII TSM 1	31
X FAR 4	28	XI TSM 2	27	XII TSM 2	28
X TBSM 1	37	XI KI 1	17	XII TSM 3	24
X TBSM 2	36	-	-	-	-
X TBSM 3	25	-	-	-	-
Total	312		271		268

g. Keadaan Gedung SMK Cordova Kaje Margoyoso Pati

- 1) Status Gedung : Milik Sendiri
- 2) Luas Bangunan : 6,987 M²
- 3) Ruang

- Ruang Kelas	: 29 unit
- Ruang Kepala Sekolah	: 1 unit
- Tempat Ibadah/ Mushola	: 1 unit
- Ruang Guru	: 1 unit
- Ruang TU	: 2 unit
- Ruang BK	: 1 unit
- Ruang UKS/PMR	: 1 unit
- Ruang Alat Olah Raga	: 1 unit
- Ruang Perpustakaan	: 1 unit
- Ruang Tamu	: 1 unit
- Ruang Laboratorium	: 7 unit
- Ruang Penjaga/Satpam	: 1 unit
- Ruang Koperasi	: 1 unit
- Kamar Mandi/ WC	: 8 unit

h. Ekstrakurikuler SMK Cordova Kajen Margoyoso Pati

- 1) Kajian kitab-kitab kuning
- 2) Pembinaan Tahfidz dan Tilawatil Al-Qur'an
- 3) Latihan berpidato dalam tiga bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab)
- 4) berbahasa Arab dan Inggris sehari-hari
- 5) Diskusi dan Penelitian Ilmiah
- 6) Kepramukaan
- 7) Pengembangan Olahraga
- 8) Pengembangan Seni Drumband, dan Rebana
- 9) Pengembangan Seni Beladiri
- 10) Tahfidhul Qur'an
- 11) Pengembangan jurnalistik dan publisistik
- 12) Pengembangan Exacta (Lab Skill), Ketrampilan, Wirausaha⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kinerja Guru PAI di SMK Cordova Magoyoso Pati

Adapun kinerja guru PAI di SMK Cordova berdasarkan hasil wawancara dan adalah sebagai berikut:

⁶ Dokumen SMK Cordova Kajen Margoyoso Pati, 13 Agustus 2020.

- 1) Membuat dan melaksanakan perencanaan pembelajaran.

Dalam hal membuat RPP para guru SMK Cordova sudah melakukannya, walaupun masih ada beberapa guru yang belum membuat RPP karena guru disini notabennya bukan dari jurusan pendidikan semua. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakakurikulum bapak Nurwidarto, yaitu:

“sudah dilakukan, guru-guru disini sudah membuat RPP dengan baik, tapi juga ada beberapa guru yang belum membuat RPP, itu karna guru disini tidak semuanya dari jurusan pendidikan, jadi perlu belajar dulu dalam membuat RPP”.⁷

Apa yang dikatakan pak Nurwidarto, dipertegas dengan jawaban bapak Sirojul Millah, bahwa:

“Harus, RPP kan rencana pembelajaran yang menjadi acuan kita dalam mengajar, jadi sebelum mengajar saya selalu membuat RPP”.⁸

Kemudian diperkua oleh bapak M. Said Mukmin, bahwa:

“Iya dalam membuat RPP memang sudah ada jurnisnya jadi langkah-langkah apa saja harus ada didalam RPP, untuk saya sendiri kadang ya buat, kadang ya tidak, soalnya terkadang RRP yang saya buat tidak bisa saya terapkan dikelas”.⁹

⁷ Nurwidarto, Waka Kurikulum SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 16 Agustus, 2020, wawancara 5, transkrip

⁸ Sirojul Millah, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip

⁹ M. Said Mukmin, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 3, transkrip

Kemudian diperkuat lagi oleh jawaban bapak heri purwanto, bahwa:

“saya usahakan selalu membuat RPP sebagai acuan ketika mengajar, tapi terkadang kalau banyak kesibukan ya ngajar saja tidak pakai RPP”.¹⁰

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah yaitu:

“saya kira sudah membuat RPP walaupun memang ada beberapa guru yang belum membuatnya, karena pembelajaran dikelas memang terkadang tidak sesuai yang kita bayangkan, terkadang RPP yang kita buat sudah bagus tetapi ketika didalam kelas RPP yang kita buat tidak sesuai bila kita terapkan”.¹¹

Dalam belajar mengajar di kelas tidak selalu mulus dan berjalan lancar seperti yang diinginkan, terkadang ada kendala yang tidak terduga yang menganjurkan guru merubah strategi yang telah ditulis di RPP sehingga terkadang ada beberapa guru yang melenceng dari RPP yang sudah dibuat tergantung suasana kelas. Seperti yang diutarakan bapak Heri Purwanto, yaitu:

“saya selalu mengusahakan materi yang saya ajar sesuai dengan RPP yang saya buat, tapi terkadang melenceng karena untuk membuat peserta didik faham akan materi yang saya ajarkan, soalnya

¹⁰ Heri Purwanto, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip

¹¹ Ali Mahmudi, Kepala Sekolah SMK Cordova, Wawancara oleh penulis, 16 Agustus, 2020, wawancara 4, transkrip

setiapm peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda”.¹²

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Sirojul Millah, S.Pd.I, yaitu:

“kalau saya tergantung kondisi kelas mas, terkadang pembelajaran sesuai dengan yang saya tulis dalam RPP, terkadang melenceng, jadi tergantung keadaan kelas”.¹³

Senada lagi dengan yang disampaikan oleh bapak M. Said Mukmin, yaitu:

“kalau ada acuan RPP saya selalu mengusahakan pembelajaran di kelas sesuai RPP, tapi terkadang juga melenceng sedikit dari RPP, saya kira wajar lah mas”.¹⁴

Berdasarkan wawancara diatas, guru PAI SMK Cordova melakukan tugasnya membuat RPP walaupun belum keseluruhan. RPP yang dibuat terkadang tidak bisa diaplikasikan didalam kelas karena beberapa faktor. Sesuai dengan teori yang ada, setiap guru harus menguasai cara belajar-mengajar yang efektif, mampu mengembangkan kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran yang efektif, memberikan nasehat, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik.

2) Melaksanakan pembelajaran.

¹² Heri Purwanto, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip

¹³ Sirojul Millah, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip

¹⁴ M. Said Mukmin, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 3, transkrip

Dalam mengelola pembelajaran guru menyampaikan materi menggunakan kurikulum yang sudah ditetapkan sekolah. Sesuai dengan perkataan guru PAI bapak M. Said Mukmin yaitu:

“ya wajib karena rencana awal dari kurikulum yang disiapkan sekolah maka harus sesuai kurikulum”.¹⁵

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Sirojul Millah, S.Pd.I, yaitu:

“Ya wajib, memang sesuai kurikulum mas, kan itu acuan kita dalam pembelajaran, jadi apa yang kita sampaikan ya harus sesuai kurikulum yang sudah ditetapkan”.¹⁶

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Heri Purwanto, yaitu:

“apa yang disampaikan di sini selalu sesuai kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah”.

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh pernyataan Waka kurikulum bapak Nur Widarto, yaitu:

ya, setiap guru yang akan mengajar kita wajibkan membuat rpp, sedangkan kurikulum itu pihak sekolah yang membuat melalui silabus guru mengembangkan melalui RPP jadi materi yang disampaikan harus bedasarkan apa yang ada di RPP.¹⁷

¹⁵ M. Said Mukmin, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 3, transkrip

¹⁶ Sirojul Millah, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip

¹⁷ Nur Widarto, Waka Kurikulum SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 16 Agustus, 2020, wawancara 5, transkrip

Proses belajar dikelas terkadang membosankan, maka guru harus mampu mengelola kelas agar menjadi kelas yang asyik dan menyenangkan, pembelajaran yang menyenangkan akan berdampak kepada pemahaman siswa, begitu sebaliknya jika pembelajaran membosankan peserta didik akan malas, mengantuk dan akhirnya sulit menangkap materi yang disampaikan guru. Maka dari itu, guru harus kreatif dan variatif dalam menyampaikan materi, metode yang digunakanpun harus variatif tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Bapak M. Said Mukmin, mengatakan bahwa:

“Kalau saya sendiri sangat jarang menggunakan media atau alat dalam pembelajaran, karena kan materi tentang agama islam jadi lebih enak ceramah, kemudian saya juga tidak terbiasa dengan media”.¹⁸

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Heri Purwanto, S.Pd.I, yaitu:

“Untuk media tergantung materinya mas, kalau materi memerlukan alat atau media biasanya saya menggunakan media, tapi kalau materi gampang dimengerti ya menggunakan metode ceramah saja”.¹⁹

Senada lagi dengan yang disampaikan oleh bapak Sirojul Millah, S.Pd.I, bahwa:

“ceramah mas, mungkin proyektor, lcd pernah saya gunakan tetapi lebih sering ceramah saja, menurut saya lebih

¹⁸ M. Said Mukmin, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 3, transkrip

¹⁹ Heri Purwanto, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip

efektif ceramah, kalau menggunakan media saya terlalu kesulitan soalnya saya termasuk guru tua di sekolah ini, jadi maklum gaptek mas, tapi saya sudah mulai belajar agar tidak tertinggal dengan guru-guru yang lain”.²⁰

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah yaitu:

“terkadang dalam pembelajaran memang membutuhkan alat bantu tergantung suasa kelas, maka kita sudah menyediakan leb, sudah ada lcd, sound jadi mereka mempunyai kesempatan untuk menggunakan alat-alat tersebut dalam proses pembelajaran”.²¹

Proses pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru PAI sebagai pendidik harus mampu membawa peserta didik menjadi individu yang berakhlakul karimah yang memegang syariat agama Islam, berdasarkan pernyataan yang disampaikan bapak Heri Purwanto, S.Pd.I, yaitu:

“saya sebagai pendidik selalu mencontoh tindakan yang baik, seperti perilaku, ucapan selalu saya contohkan yang bagus, karena guru adalah panutan ketika guru tersebut melakukan hal yang baik maka bisa

²⁰Sirojul Millah, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip

²¹Ali Mahmudi, Kepala Sekolah SMK Cordova, Wawancara oleh penulis, 16 Agustus, wawancara 4, transkrip

menjadi panutan peserta didik, dan begitu sebaliknya..”²²

Apa yang dikatakan pak Heri senada dengan pernyataan bapak Sirojul Millah, bahwa:

“saat ini, semakin kesini peserta didik semakin kekurangan dalam segi moral, saya selaku guru PAI, selain kita menyampaikan materi tentang budi pekerti, kita juga harus bisa memberikan contoh perilaku, ucapan yang baik kepada peserta didik, seperti berbicara sopan, berpakaian rapi, tawadhu’ agar peserta didik dapat mencontohnya”.²³

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Said Mukmin, S.Pd.I bahwa:

“kami selalu mencontohkan akhlak perilaku yang baik kepada peserta didik, apalagi disini merupakan SMK ang berkarakter pesantren, jadi sudah tanggung jawab kami sebagai guru PAI member contoh akhlak yang baik kepada peserta didik”.²⁴

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah yaitu:

“Sebagai kepala sekolah harus selalu menunjukkan sikap dan perilaku baik agar menjadi contoh guru ya saya berusaha untuk memberikan contoh yang terbaik bagi guru dengan datang

²² Heri Purwanto, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip

²³Sirojul Millah, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip

²⁴Said Mukmin, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 3, transkrip

tepat waktu, berpakaian rapih sesuai aturan, memiliki sikap terbuka dengan staf maupun guru, memantau setiap kegiatan sekolah itu sudah saya lakukan”.²⁵

Selain itu, salah satu tugas guru adalah sebagai pengajar, guru dituntut mampu menguasai bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik, jangan sampai ketika mengajar atau ketika peserta didik bertanya guru tidak bisa menjawabnya. Seperti yang disampaikan oleh bapak Heri Purwanto, bahwa:

“sebelum saya mengajar materi yang akan saya ajarkan saya selalu membaca dan memahaminya terlebih dulu, jadi bukan murid sja yang belajar mas, tetapi saya juga ikut belajar, terus kebetulan saya sudah mengajar PAI cukup lama, jadi sudah terbiasa dengan materi-materi PAI.”²⁶

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Sirojul Millah, S.Pd.I, yaitu

“saya sudah bertahun-tahun mengampu PAI jadi ya sudah menguasai”.²⁷

Senada lagi dengan yang disampaikan oleh bapak M. Said Mukmin, S.Pd.I, yaitu:

“harus, alhamdulillah sampai saat ini saya selalu bisa menguasai materi yang saya ajarkan, memang kebetulan materi

²⁵ Ali Mahmudi, Kepala Sekolah SMK Cordova, Wawancara oleh penulis, 16 Agustus, wawancara 4, transkrip

²⁶ Heri Purwanto, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip

²⁷ Sirojul Milla, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip

PAI sudah saya pelajari semua ketika dipondok”.²⁸

Dalam pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan lancar, terkadang guru disibukkan dengan satu atau beberapa peserta didik yang sulit menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Disini guru sebagai pembimbing harus bisa membimbing peserta didik agar dapat menangkap materi yang disampaikan. Seperti yang disampaikan bapak Heri Purwanto, S.Pd.I, bahwa:

“jika ada yang sulit menangkap materi, saya suruh maju kemudian saya tanya dulu kenapa kok sulit menangkap materi, jika memang sulit karena IQ nya saya memberi privat ke peserta didik tersebut.”²⁹

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Sirojul Millah, S.Pd.I, yaitu

“sebisa mungkin setiap saat kita memperhatikan peserta didik, kita membimbing tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga diluar sekolah”.³⁰

Kemudian senada lagi dengan yang disampaikan oleh bapak M. Said Mukmin, S.Pd.I, bahwa:

²⁸M. Said Mukmin, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 3, transkrip

²⁹Heri Purwanto, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip

³⁰Sirojul Millah, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip

“kita membimbing siswa sudah sesuai dengan anjuran sekolah, terkadang memang ada anak yang perlu perhatian khusus, ya kalau memang rumah anak tersebut dekat dengan saya biasanya saya pantau dan saya bombing diluar rumah juga”.³¹

Manusia memang diciptakan dengan kemampuan yang berbeda-beda, maka dari itu seorang guru dituntut untuk mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga peserta didik mampu membangun karakter yang baik bagi dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata di masyarakat. Seperti yang diutarakan bapak Heri Purwanto, S.Pd.I, bahwa:

“saya arahkan mas, saya mengambil contoh jika ada anak jurusan TBSM suka qori’, maka saya akan mengarahkan kalau disamping otomotif dia mempunyai bakat dalam qiro’atul qur’an, maka saya arahkan untuk mendalaminya, supaya peserta didik tersebut disamping mempunyai bekal dibidang otomotif juga mempunyai ilmu tentang qiro’atul Qur’an”.³²

Seperti yang disampaikan oleh bapak M. Said Mukmin, S.Pd.I, sebagai berikut:

“dengan pendekatan, mengamati, si A,B,C ini mempunyai potensi apa, maka setelah kita tau potensi apa yang

³¹ M. Said Mukmin, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 3, transkrip

³² Heri Purwanto, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip

dimiliki peserta didik tersebut selanjutnya kita arahkan untuk menekuni hal yang menjadi potensinya”.³³

Kemudian dipertegas dari hasil wawancara dengan bapak Sirojul Milla,S.Pd.I bahwa:

“untuk menikapi siswa yang sulit langkah saya siswa tersebut ketika dikelas sering saya Tanya, saya beri perhatian khusus lah. La untuk mengarahkan siswa agar menekuni potensi yang dimiliki biasanya saya arahkan dengan cara menyeleksi dulu potensinya dimana, kemudian kalau sudah tau bakatnya saya serahkan sebagian kesiswaan untuk ditindak lanjuti”.³⁴

Guru adalah orang yang sangat menentukan berhasil tidaknya pembelajaran didalam kelas, maka seorang guru diharuskan memiliki sifat yang luwes terhadap peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang ditangkap oleh peserta didik. Seperti yang diutarakan bapak M. Said Mukmin, S.Pd.I, yaitu:

“ kita hrsrus bersifat terbuka dan luwes kepada pesera didik agar siswa nyaman belajar dengan saya, kalau sudah nyaman maka kita akan mudah menilai

³³ M. Said Mukmin, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 3, transkrip

³⁴ Sirojul Millah, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip

siswa sampai mana tingkat pemahaman ang sudah ditangkapnya”.³⁵

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Sirojul Millah, S.Pd.I, yaitu

“saya usahakan terbuka, terkadang saya selipkan guyonan sedikit kepada siswa agar suasana belajar tidak tegang dan dengan selipan guyon siswa akan lebih terbuka terhadap kita”.³⁶

Kenudian hasil wawancara dengan bapak Heri Purwanto, S.Pd.I, yaitu:

“sejauh ini saya selalu terbuka kepada peserta didik, baik itu ketika pembelajaran ataupun ketika diluar kelas, itu memudahkan saya untuk menilai pesrta didik, lebih-lebih menlai tentang moralnya”.³⁷

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah yaitu:

“memang kami berusaha untuk selalu luwes dan terbuka kepada semua pihak yang ada disekolah, agar hubungan antara kita tidak ada ewoh pakewoh antara pemimpin dan bawahan, bahkan para guru saya anjurkan agar luwes dan

³⁵ M. Said Mukmin, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 3, transkrip

³⁶ Sirojul Millah, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip

³⁷ Heri Purwanto, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip

terbuka kepada semua pihak, terutama kepada saya”.³⁸

3) Menilai dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik

Dalam menilai hasil belajar, guru terlebih dahulu melihat kondisi terlebih dahulu, jika memang perlu diadakan remedial, maka guru kan melakukannya, guru juga menambah nilai kepada peserta didik yang mempunyai perilaku baik. Sesuai dengan pernyataan guru PAI, bapak Heri Purwanto, yaitu:

“dalam memberikan penilaian terhadap siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya, karena tujuan kita sebagai guru bagaimana caranya semua murid bisa mencapai nilai kompetensinya, biasanya saya memberikan berbagai bentuk penilaian terhadap siswanya, dari soal, keaktifan dikelas, pemahaman, dan moral siswa untuk bisa mencapai standar kompetensi”.³⁹

Adapun wawancara dengan bapak Sirojul Millah, S.Pd.I, sebagai berikut:

“kita disini melihat kondisi dulu ketika belum maksimal, jadi harus disesuaikan dan jika tidak mencapai maka diberi remedial atau penambahan materi untuk menunjang nilainya. kita juga sering memberi nilai tambahan terhadap siswa yang aktif dan berperilaku baik di kelas sehingga dapat

³⁸ Ali Mahmudi, Kepala Sekolah SMK Cordova, Wawancara oleh penulis, 16 Agustus, 2020, wawancara 4, transkrip

³⁹ Heri Purwanto, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip

memberikan motivasi bagi siswa yang lain”.⁴⁰

Kemudian wawancara dengan bapak M. Said Mukmin, S.Pd.I, sebagai berikut:

“melihat kondisi peserta didik dulu, jika memang peserta didik tersebut aktif, berperilaku baik, gampang dalam menyerap materi maka akan saya kasih nilai sesuai dengan kemampuannya itu”.⁴¹

Dalam mengevaluasi dan menilai peserta didik yang berprestasi guru perlu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi, penghargaan bisa berupa barang, ataupun pujian. Penghargaan akan menambah motivasi peserta didik untuk lebih giat dalam pembelajaran didalam kelas. Seperti yang disampaikan oleh bapak Heri Purwanto, S.Pd.I, yaitu:

“penghargaan yang saya berikan entah berupa nominal atau berupa pujian, tetap saya usahakan memberi penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi”.⁴²

Adapun wawancara dengan bapak Sirojul Millah, S.Pd.I, sebagai berikut:

“tidak selalu saya berikan penghargaan tapi kadang saya berikan penghargaan

⁴⁰ Sirojul Millah, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip

⁴¹ M. Said Mukmin, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 3, transkrip

⁴² Heri Purwanto, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip

berupa pujian, agar semangatnya semakin membara”.⁴³

Kemudian wawancara dengan bapak M. Said Mukmin, S.Pd.I, sebagai berikut:

“peserta didik ang berprestasi sering saya kasih penghargaan mas, walaupun Cuma sekedar pujian saja, pernah juga saya kasih hadiah, tergantung tingkat kesulitan materi yang saya sampaikan”.⁴⁴

Hasil wawancara diatas diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah yaitu:

“agar tugas dan tanggung jawab guru dapat terlaksana dengan baik, saya sering memberi arahan dengan supervisi, itu saya lakukan setiap satu semester satu kali dengan dibantu oleh yayasan, kemudian saya juga sering melakukan kunjungan kelas agar saya tau sejauh mana guru dalam menyampaikan materi, apakah lancar atau malah ada kendala, itu semua saya lakukan agar kinerja guru disini sesuai yang saya inginkan sehingga mencetak lulusan yang diharapkan”.⁴⁵

Berdasarkan beberapa keterangan hasil wawancara yang dilakukan penulis mengenai tugas dan tanggung jawab guru ditemukan bahwa guru dalam mengelola, pelaksanaan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran

⁴³ Sirojul Millah, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip

⁴⁴ M. Said Mukmin, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 3, transkrip

⁴⁵ Ali Mahmudi, Kepala Sekolah SMK Cordova, Wawancara oleh penulis, 16 Agustus, 2020, wawancara 4, transkrip

sudah dilakukan walaupun masih ada beberapa tugas dan tanggung jawab guru yang masih perlu perbaikan.

2. Faktor pendukung dan penghambat Kinerja Guru PAI di SMK Cordova Margoyoso Pati.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI SMK Cordova, dalam kinerjanya tidak selalu lancar kadang ada hambatan yang menghadan. Ada beberapa factor pendukung dan penghambat guru PAI dalam melaksanakan kinerjanya, yaitu:

1) Faktor Pendukung

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI bahwa setiap pekerjaan pasti mempunyai faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung guru PAI dalam melaksanakan kinerjanya adalah:

Berdasarkan wawancara dengan bapak Sirojul Millah, bahwa hambatan beliau dalam melaksanakan kinerjanya yaitu:

“saya kira sarana dan prasarana yang memadai sangat mendukung saya dalam mengajar PAI, lingkungan yang bersih dan nyaman, dan terutama kesejahteraan yang diberikan sekolah sangat mendukung saya untuk semangat dalam mengajar di sini, satu lagi yang menumbuhkan semangat saya yaitu niat khidmah saya kepada Abah Zacky, beliau termasuk guru saya yang membuat saya sampai seperti ini”.⁴⁶

Adapun wawancara dengan bapak Heri Purwanto, S.Pd.I, sebagai berikut:

“faktor yang mendukung saya yang pasti sarana dan prasarana yang lengkap sangat membantu saya, kemudian yang

⁴⁶ Sirojul Millah, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip

membuat saya selalu semangat adalah Abah Zacky, memang saya mengajar disini saya niatkan untuk khidmah kepada Abah, jadi ketika semangat saya turun terus ingat Abah Zacky semangat saya langsung tumbuh lagi”.⁴⁷

Kemudian wawancara dengan bapak M.Said Mukmin, S.Pd.I, sebagai berikut:

“tentunya yang mendukung saya sarana prasarana yang lengkap, kemudian dukungan dari bapak kepala sekolah sehingga membuat kita lebih giat dalam menjalankan tugas sebagai guru PAI”.⁴⁸

Berdasarkan wawancara diatas ada beberapa faktor pendukung guru PAI dalam menjalankan kinerja adalah sarana prasarana yang lengkap, dukungan dari bapak kepala sekolah, dan niat khidmah kepada Pembina yayasan yang sangat kuat.

2) Faktor Penghambat

Berdasarkan wawancara dengan bapak Sirojul Millah, S.Pd.I, bahwa:

“terkadang masalah cuaca menjadi hambatan saya untuk pergi ke sekolah, dan saya merasa antara guru PAI disini belum ada kekompak”.⁴⁹

Adapun wawancara dengan bapak Heri Purwanto, S.Pd.I, sebagai berikut:

⁴⁷ Heri Purwanto, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip

⁴⁸ M. Said Mukmin, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 3, transkrip

⁴⁹ Sirojul Millah, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip

“masih ada beberapa murid yang belum bisa membaca Al-Qur’an, kemudian antara guru PAI yang lain belum ada kekompakan yang saya rasa penting untuk memudahkan kita dalam melaksanakan tugas sebagai guru PAI”.⁵⁰

Kemudian wawancara dengan bapak M.Said Mukmin, S.Pd.I, sebagai berikut:

“menurut saya tidak ada halangan, saya enjoy-enjoy aja, saya sangat menikmati menjadi guru PAI disini, mungkin kalau dulu hambatan saya masalah sarana prasarana mas, tapi sekarang sarana prasarana sudah lengkap semua jadi ya tidak ada hambatan”.⁵¹

Berdasarkan wawancara diatas bahwa hambatan ang dialami guru PAI adalah masih ada peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur’an masih sangat minim, sehingga mempengaruhi peserta didik ketika menerima materi pelajaran yang berhubungan dengan al-Qur’an, kerjasama anantara guru PAI masih belum terjalin dengan baik.

C. Analisis data penelitian

Pada analisis ini, peneliti akan menyajikan sebuah pembahasan dari hasil analisisnya sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga analisis ini akan mengintegrasikan hasil penelitian yang sekaligus,memadukan dengan sebuah teori. Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknik analisis data, peneliti menganalisis data penelitian menggunakan beberapa langkah seperti koleksi data, reduksi data, penyajian data serta verifikasi. Data tersebut diambil dari penelitian lapangan

⁵⁰ Heri Purwanto, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip

⁵¹ M. Said Mukmin, Guru PAI SMK Cordova, wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2020, wawancara 3, transkrip

yang menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan.

1. Kinerja Guru PAI di SMK Cordova Magoyoso Pati

- a) Membuat dan melaksanakan perencanaan pembelajaran

Keberhasilan dalam mengajar merupakan dambaan bagi setiap guru. Jika pembelajaran di kelas berhasil guru akan merasa puas. Tetapi, masih banyak guru yang belum menyadari faktor yang mempengaruhi keberhasilan mengajar didalam kelas. Guru adalah orang pertama yang menentukan keberhasilan pembelajaran dikelas. Keberhasilan guru dimulai dari RPP yang dibuat. "RPP adalah rencana yang menggambarkan bagaimana nanti guru akan menyampaikan materi, dengan langkah seperti apa pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus."⁵²

Sebelum mengajar guru harus mempersiapkan mental, situasi hati dan perasaan, lingkungan belajar, dan media. Saat menyusun RPP, guru harus mampu mempertimbangkan tujuan pembelajaran. Tetapi, RPP yang telah disusun dengan rapi dan sistematis tidak menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Berdasarkan hal tersebut bahwa proses belajar mengajar tidak hanya mencakup aspek keilmuan saja, namun juga aspek seni kreatif guru. Walaupun seni mengajar telah diketahui oleh beberapa guru, namun keunikan ini belum banyak tergalih oleh guru.

Dalam hal ini guru PAI menyampaikan materinya mengacu pada RPP, walaupun terkadang materi yang disampaikan meleset dari RPP

⁵² Beny Susetya, "Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik di SD N Gambiran Yogyakarta" *Taman Cendekia* 01, no. 02 (2017): diakses pada 11 September, 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/261765-none-7ea9f877>,

tergantung situasi dan kondisi dikelas, jika RPP yang dibuat sesuai dengan kondisi kelas, maka guru sepenuhnya mengacu pada RPP, tetapi jika RPP yang dibuat tidak sesuai dengan situasi dan kondisi didalam kelas maka guru akan mengubah strategi dan metode pembelajaran menyesuaikan dengan kondisi yang ada didalam kelas.

- b) Melaksanakan tugas dan tanggungjawab guru.

Seorang guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam pembelajaran. Pembelajaran tidak dapat dijalankan tanpa adanya guru. Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung dengan guru. Seorang guru yang memberikan materi pelajaran dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran akan berbeda dengan guru yang tidak menggunakan strategi dan metode pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membantu siswa lebih mudah dalam menangkap ilmu yang disampaikan oleh guru.

Tugas dan fungsi guru merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Menurut UU No.20 Tahun 2003 dan UU No. 14 Tahun 2005 tugas guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pengarah, pembimbing, dan pengevaluasi.⁵³

- 1) Sebagai pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan. Oleh karena itu guru harus memahami berbagai nilai, norma moral dan sosial serta berperilaku sesuai dengan norma tersebut.⁵⁴

- 2) Sebagai pengajar

Guru hendaknya senantiasa menguasai bahan ajar atau materi pelajaran yang akan diajarkan, serta senantiasa mengembangkannya atau meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena sangat

⁵³

⁵⁴ Mulyasa, *Mejadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 37.

menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

3) Sebagai pengarah

Sebagai pengarah guru harus mampu mengarahkan peserta didik dalam berbagai permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil keputusan, dan menemukan jati dirinya.

4) Sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik semua kegiatan yang dilakukan oleh guru harus berdasarkan kerjasama yang baik antara guru dengan peserta didik.

5) Sebagai pengevaluasi

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks karena banyak melibatkan latar belakang dan hubungan. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa guru PAI di SMK Cordova selalu menunjukkan teladan seperti; bertutur kata sopan, berpakaian rapi, dan tawadhu' terhadap orang yang lebih tua, dengan teladan yang dilakukan guru diharapkan peserta didik dapat meniru teladan yang baik agar menjadi peserta didik yang mempunyai akhlak yang baik.

Salah satu cara memotivasi peserta didik adalah dengan memberi teladan yang baik. Dalam

⁵⁵ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2018), 05.

menunjukkan sikap dan perilaku teladan bapak guru PAI memberikan contoh bertutur kata sopan, berpakaian rapi, dan tawadhu' kepada yang lebih tua, dengan itu diharapkan peserta didik dapat termotivasi kemudian menirunya.

Kemudian cara lain untuk memotivasi siswa adalah dengan memberikan penghargaan dan pembinaan disiplin. Penghargaan merupakan bentuk apresiasi terhadap pelaku kebaikan. Prinsipnya adalah untuk membangkitkan semangat seseorang yang telah berhasil melakukan kebaikan, karena secara naluri siapapun yang telah melakukan kebaikan selalu ingin diberikan penghargaan, dan ini adalah bagian dari psikologi manusia sebagai makhluk.

Menurut teori belajar behavioristik, pemberian *reward* dan *punishment* dapat digunakan untuk memperkuat dan melemahkan respon positif atau respon negatif. Pemberian *reward* akan memperkuat perilaku positif dan pemberian *punishment* melemahkan perilaku negatif.⁵⁶

Allah melalui Al-Qur'an juga memberikan apresiasi kepada manusia atas kebaikan yang telah mereka lakukan.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٢٤﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٢٥﴾

Artinya:

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan

⁵⁶ Muh. Rodhi Zmzami, “penerapan reward and punishment dalam teori belajar behaviorisme” *Ta'limuna* 04, no. 01 (2015): 4, diakses pada 10 September, 2020, <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/talimuna/111/102>.

melihat (balasan)nya pula”. [QS. Az Zalzalah 7-8].⁵⁷

Berdasarkan ayat diatas Allah memberi penghargaan atau hadiah bagi hambanya yang melakukan kebaikan walaupun sebesar biji Dzarrah, dan sebaliknya Allah memeberi balasan atau hukuman bagi umatna yang melakukan kesalahan walauun hanya sebesar dzarrah.

Dalam hal pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi selau dilakukan guru PAI di SMK Cordova, penghargaan yang diberikan tidak selalu berupa nominal atau barang kadang berupa pujian agar peserta didik semakin termotivasi dan semangat untuk belajar.

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya penggunaan media dan sumber belajar, serta penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Semua itu merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang dalam pelaksanaannya menuntut, kemampuan guru secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan proses terpenting dalam kegiatan pembelajaran, dimana dalam proses ini terjadi umpan balik (*feedback*) antara guru dan siswa dalam penyampaian materi pelajaran.

Oleh karena itu, guru dituntut agar selalu menguasai materi yang akan kepada peserta didik. Dalam hal ini guru PAI di SMK Cordova berusaha agar selalu menguasai materi yang akan diajarkan, sebelum menyampaikan materi kepada peserta didik guru PAI di SMK Cordova membacanya terlebih dahulu, jika ada materi yang belum dimengerti maka akan mencari dari sumber yang lain.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut tidak hanya menguasai materi pelajaran saja, tetapi harus mampu menggunakan media pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran yang variatif.

⁵⁷ Alquran, Az Zalzalah ayat 7-8, Alquran dan terjemahnya (Kudus: Mubarakatan Thoyyibah, 2014), 599.

Media pembelajaran merupakan alat penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini pendidik kepada peserta didik, dengan penggunaan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa untuk bertanya dan berimajinasi. Menurut pengalaman penulis pembelajaran yang menggunakan media lebih gampang masuk dan dicerna oleh pikiran daripada pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran.

Media atau alat bantu dalam pembelajaran memang merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, media dapat membantu siswa dalam meningkatkan proses belajar. terbatasnya media yang dipergunakan dalam kelas merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar siswa.⁵⁸

Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih termotivasi dan mampu menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa ketika belajar di dalam kelas, semakin menarik media yang digunakan maka siswa akan semakin bersemangat dalam belajar. Namun, kenyataan di SMK Cordova guru PAI masih ada yang belum menyadari hal tersebut, dikarenakan; (1) kebanyakan guru masih menganggap penggunaan media membutuhkan persiapan yang ekstra; (2) guru belum terbiasa menggunakan media pembelajaran; (3) guru belum mengetahui pentingnya menggunakan media dalam pembelajaran; (4) guru tidak memiliki waktu untuk membuat media pembelajaran; (5) guru sudah terbiasa dengan metode kuno yaitu ceramah.

Manusia diciptakan dengan karakter dan potensi yang berbeda-beda, ada yang berpotensi dibidang teknologi tetapi kurang dalam ilmu agama, ada yang berpotensi dibidang ilmu agama tetapi kurang dalam ilmu teknologi, tetapi juga ada yang mempunyai potensi dibidang keduanya, itu semua

⁵⁸ Sudarwan Danim. *Media Komunikasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara 1995), 01.

adalah anugrah Allah yang harus kita syukuri. Terkadang kita tidak tahu potensi apa yang kita miliki, maka dari itu kita perlu mencari potensi tersebut.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan serta dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru..⁵⁹

Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan peserta didik menemukan potensi yang dimiliki. Dalam hal ini guru PAI SMK Cordova melakukan penjarangan agar mengetahui potensi peserta didiknya, setelah guru mengetahui potensi yang dimiliki peserta didik, maka guru akan membimbing peserta didik agar mengembangkan potensinya.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, guru PAI di SMK Cordova diketahui telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yaitu; mendidik moral, menyampaikan materi pelajaran, mengarahkan, dan membimbing peserta didik.

c) Mengevaluasi hasil belajar peserta didik

Salah satu yang mesti dilakukan oleh guru PAI adalah melakukan penilaian hasil belajar peserta didik, penilaian hasil belajar peserta didik ini dilakukan agar guru dapat mengetahui seberapa besar ketuntasan belajar yang diperoleh peserta didik, sedangkan bagi peserta didik sendiri hasil belajar yang diperoleh merupakan informasi bagi peserta didik tentang kemampuan mereka dalam melakukan proses belajar apakah sudah berhasil atau belum.

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan,

⁵⁹ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, 2018 (Jakarta, Bumi Aksara). 02.

serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian.⁶⁰

Dalam melaksanakan penilaian terhadap peserta didik guru PAI di SMK cordova menyesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, jika di rasa ada peserta didik yang belum cukup nilai maka akan diadakan remedial untuk menunjang nilainya. Disamping itu para guru juga memberi nilai tambahan bagi siswa yang aktif dan berperilaku baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Guru PAI di SMK Cordova Margoyoso.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk peran pembinaan yang telah dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh kepala sekolah, berikut mengenai faktor pendukung serta penghambatnya:

a. Faktor Pendukung

Salah satu faktor pendukung yang terus menerus dapat meningkatkan kualitas kinerja guru PAI yang yaitu niat khidmah kepada bapak pengasuh yayasan, Abah Zacky Fu'ad Abdillah. Dari ketiga guru PAI di SMK Cordova dua diantaranya adalah alumni pondok pesantren PMH Al Kutsar dibawah asuhan abah Zacky Fua'ad Abdillah, menurut beliau mengajar di SMK Cordova adalah bentuk khidmah kepada guru, ketika semangat mengajar menurun terus ingat dengan abah Zacky maka semangat akan timbul lagi. Kemudian kelengkapan sarana prasarana. Kelengkapan sarana prasarana di sekolah merupakan salah satu faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan kualitas kinerjanya.

⁶⁰ Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Rosdakarya Remaja, 2011), 61.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Dengan demikian sarana pendidikan akan berperan baik ketika penggunaan sarana tersebut dilakukan oleh tenaga pendidik yang bersangkutan secara optimal.⁶¹

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan pernah bisa mberjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai.

b. Faktor Penghambat

Setiap perbuatan yang baik pastilah mempunyai hambayan untuk melaksanakannya, kinerja guru PAI di SMK Cordova pasti mempunyai beberapa hambatan. Menurut hasil wawancara penulis dengan guru PAI hambatan yang ditemukan bahwa kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an masih sangat minim, sehingga mempengaruhi peserta didik ketika menerima materi pelajaran yang berhubungan dengan al-Qur'an, dan kurangnya kerjasama antara guru PAI.

⁶¹ Nasaruddin dan Maryadi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD", *Manajemen Pendidikan* 13. no.01 (2018): 16, diakses pada 19 Oktober 2020-
<http://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/download/6363/3940>